

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konsep pengenalan pola terdapat metode peramalan *forecasting*, yang digunakan untuk memprediksi sesuatu di masa yang akan datang. Prediksi juga dapat diartikan sebagai ilmu memprediksi kejadian yang akan datang berdasarkan masa lalu. Prediksi diperlukan karena adanya kesadaran bahwa ada jeda waktu antara penerapan kebijakan baru. Semakin lama perbedaan waktu, semakin penting prediksinya. Terutama untuk menentukan kapan suatu peristiwa terjadi sehingga dapat diharapkan sebelum terjadi. Menurut Nurlifa dan Kusuma, dari segi waktu, prakiraan dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu jangka pendek (1 sampai 5 minggu, jangka menengah (1 sampai 24 bulan), dan jangka panjang (2 sampai 10 tahun) (Budiman, 2021).

Menurut Yulius dan Yetti, ada dua jenis peramalan *forecasting*, yaitu metode peramalan kuantitatif dan metode peramalan kualitatif. Kedua kelompok tersebut menghasilkan prediksi secara kuantitatif, yang membedakan adalah cara prediksi tersebut dibuat. Metode kuantitatif didasarkan pada model matematika yang memproyeksikan data masa lalu untuk memberikan kesimpulan di masa depan. Sedangkan metode kualitatif didasarkan pada penilaian manusia *human judgement* berdasarkan pengalaman (Budiman, 2021).

Di era persaingan global, banyak desakan bagi perusahaan untuk menemukan cara-cara baru dalam menciptakan dan memberikan nilai tambah bagi konsumennya. Ditambah dengan tingkat persaingan yang semakin ketat dan tuntutan konsumen yang semakin tinggi dan bervariasi, membuat perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi produk yang sesuai dengan keinginan konsumen. Kebutuhan dari cat semakin hari mengalami peningkatan dalam dunia bisnis. Hal ini ditandai dengan persaingan usaha yang semakin pesat. Dengan perkembangan yang semakin pesat ini,

kebutuhan seperti dekorasi rumah semakin dibutuhkan dan ini tentu saja mempengaruhi tingkat persaingan usaha produk cat. Karena selama masih ada pembangunan rumah, kantor, sekolah, apartemen, serta gedung lainnya, cat sangat dibutuhkan untuk membuat bangunan terlihat semakin indah.

Bahan dasar cat ada 2 macam, yaitu cat yang berbahan dasar air atau yang biasa disebut dengan *waterbased* dan cat yang berbahan dasar minyak atau yang biasa disebut dengan *solventbased*. Banyaknya permintaan konsumen akan produk cat minyak untuk mengecat railing gondola, pagar rumah, epoksi lantai, marka jalan yang mengakibatkan stok produk yang ada di gudang perusahaan selalu menipis, yang dimana itu bisa menjadi kendala yang ada saat ini. Ini dikarenakan pengelolaan stok produk yang ada di perusahaan hanya diketik manual pada aplikasi *ms.excel*. Proses permintaan perusahaan distributor ke pihak perusahaan cat untuk mengirimkan produk cat 2 hari sekali dengan jumlah yang sedikit bermasalah, yang dimana itu bisa membuat stok produk cat minyak yang ada di gudang perusahaan menjadi tidak teratur. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sistem informasi peramalan stok barang, yang bisa membantu perusahaan dalam mengatur stok dalam gudang sehingga terstruktur dengan baik.

Pentingnya manajemen pengendalian dalam sebuah perusahaan yang dimana memudahkan untuk mengelola persediaan produk. Kegiatan menghitung persediaan produk di gudang disebut juga dengan *stock opname*. Memeriksa dan menghitung barang langsung di gudang sangat memakan waktu, dikarenakan harus menghitung satu persatu produk cat minyak. Jika persediaan produk tidak mencukupi maka permintaan selanjutnya akan berdampak, tetapi jika persediaan terlalu banyak dan barang tidak laku maka akan menimbulkan kerugian. Kami membutuhkan cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara meramalkan atau memperkirakan kebutuhan persediaan di masa depan untuk mengontrol keuangan dengan benar.

Menurut penelitian Deayu (2020) terhadap penerapan metode *exponential smoothing* pada sistem informasi peramalan stok bahan bangunan di PT. Muara Dua Palembang menyarankan dengan perhitungan *single exponential smoothing* (Wiranti & Dhamayanti, 2020) dan menurut penelitian Erfanda (2022) tentang aplikasi sistem peramalan ketersediaan stok barang di toko mebel Abadi Jaya menggunakan metode *single moving average* dan *exponential smoothing* mendapatkan hasil terkecil yaitu menggunakan metode *exponential smoothing* dengan kategori baik (Andrianto, Santi Wahyuni, & Primaswara Prasetya, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISA FORECASTING PRODUK CAT MINYAK UNTUK MENGETAHUI KEBUTUHAN PRODUK PT. SADAYA UTAMA BANGUN SEMESTA".

1.2 Perumusan Masalah

Dari kondisi yang diatas, permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menganalisa peramalan persediaan stok produk cat tipe Jota (Jota TC, Jota QD, dan Jotafloor) menggunakan metode *Single Moving Average* dan *Exponential Smoothing*?
2. Berapa hasil peramalan stok produk cat tipe Jota (Jota TC, Jota QD, dan Jotafloor) menggunakan metode *Single Moving Average* dan *Exponential Smoothing*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Untuk menganalisa persediaan stok produk cat tipe Jota (Jota TC, Jota QD, dan Jotafloor).
 - b. Untuk menentukan hasil stok produk cat tipe Jota (Jota TC, Jota QD, dan Jotafloor) menggunakan metode *Single Moving Average* dan *Exponential Smoothing*.
2. Manfaat
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan untuk membandingkan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktik di lapangan kerja.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengambilan kebijakan selanjutnya yang berkaitan dengan penetapan strategi pemasaran produk untuk kedepannya.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bacaan dan informasi khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen Pemasaran yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan pokok permasalahan yang sama.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan agar penelitian ini tidak keluar dari tema maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan di gudang penyimpanan perusahaan.
- b. Produk cat yang diteliti hanya tipe Jota (Jota TC, Jota QD, dan Jotafloor).
- c. Memprediksi kebutuhan produk periode Bulan Juli 2023.
- d. Dalam proses perhitungan tidak ada penambahan produk cat (Jota TC, Jota QD, dan Jotafloor).
- e. Menentukan hasil *forecast* dapat diserap semua oleh pasar.

